

ANALISIS PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Siti Nurkholifah¹, Arief Fadholi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
E-mail : ¹63200615@bsi.ac.id, ²arief.ahl@bsi.ac.id

Abstract: The company will be said to be good if it has a high company value. In measuring the value of the company can be seen from the management of the company, namely by using Return On Asset which can be seen from profit. One of the factors that influence to increase the value of the company is seen from the small corporate tax burden, so that if the tax burden is large, the company will practice Tax Avoidance. The purpose of this study was to determine the effect of Tax Avoidance and Profitability on Firm Value in Palm Oil Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 Period. This research was conducted at palm oil plantation sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021-2023. The samples used in this study were 10 companies. The sample was selected using purposive sampling technique. The method used in analyzing the effect of the independent variable on the dependent variable in this study is panel data regression analysis using SPSS 27 software. The results showed that partial testing found that tax avoidance had no effect on firm value and profitability had an effect on firm value. Simultaneous testing gets the results of tax avoidance and profitability jointly affect the value of the company.

Keywords: *Firm Value; Profitability; Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam suatu negara karena menjalankan dua fungsi utama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pada fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan sarana untuk mempertemukan dua pihak, yaitu investor yang memiliki kelebihan dana dan emiten yang membutuhkan dana. Melalui pasar modal, investor dapat menginvestasikan dananya dengan mengharapkan keuntungan (return), sementara perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk keperluan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana operasional. Perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dilansir dari BEI, jumlah investor saham meningkat 811 ribu menjadi 5,25 juta investor saham. Pasar modal di Indonesia menunjukkan

pertumbuhan positif sepanjang tahun 2023. Ini terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 28 Desember 2023 ditutup pada level 7.303,89 mengalami kenaikan sebesar 6,62% dibandingkan penutupan perdagangan di akhir tahun 2022. Tingginya minat masyarakat untuk berinvestasi harus didukung oleh peningkatan kinerja perusahaan. Sehingga investor harus mampu menganalisis dan melakukan penilaian saham sebelum menentukan keputusan berinvestasi.

Perekonomian di Indonesia sekarang ini juga sangat pesat, terjadi di semua sektor industri. Salah satu sub sektor yang sangat berperan dalam pertumbuhan perekonomian nasional adalah perkebunan kelapa sawit, terutama karena kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), pendapatan negara melalui pajak, penyediaan

lapangan pekerjaan, dan penerimaan ekspor.

Indonesia yang merupakan negara dengan produksi sawit terbesar di dunia yang didukung oleh sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia, dan peluang pasar yang besar baik di dalam maupun di luar negeri. Karena hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan devisa negara, sub sektor perkebunan kelapa sawit ini mempunyai peran yang sangat penting dan strategis. Dalam perkembangannya, sub sektor kelapa sawit di Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan ekonomi, sosial, politik dan teknologi, termasuk persaingan antar perusahaan dalam industri. Persaingan ini menjadikan setiap perusahaan lebih mengembangkan lagi kinerja perusahaannya agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan yang sudah go public adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Nilai perusahaan sangat penting dalam pengambilan keputusan bisnis karena menunjukkan seberapa besar nilai pasar dari seluruh entitas bisnis dan dapat mempengaruhi persepsi shareholders terhadap bisnis tersebut. “Investor dapat melihat nilai perusahaan sebagai pandangan tentang pencapaian perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham” (Astakoni et al., 2019).

Pergerakan Harga Saham CPO

Data per 11 Januari 2024 hingga pukul 11.30 WIB

Nama Emiten	Kode Saham	Harga Saham	Harian	Mingguan	Bulanan	Tahunan
PT Eagle High Plantations Tbk	EWPT	53	1.92%	-1.85%	-1.85%	-19.70%
PT Sumber Tani Agri Resources Tbk	STAA	840	0.00%	-2.33%	-1.18%	-19.62%
PT Triputra Agri Perdana Tbk	TAPD	545	0.93%	0.00%	0.00%	-17.42%
PT Dinama Serpih Nusantara Tbk	DSNS	530	+0.92%	-2.73%	-2.75%	-14.82%
PT PFL London Sumatera Indonesia Tbk	LSP	890	0.00%	-1.66%	-1.00%	-13.17%
PT Aetra Agri Lestari Tbk	AALI	7,175	0.39%	0.39%	1.77%	-10.03%
PT Salim Inomas Pratama Tbk	SIMP	378	-0.53%	-1.05%	2.16%	-10.00%

Sumber: cnbcindonesia.com

Dilansir dari cnbnindonesia.com tanggal 12 Januari 2024, fenomena terkait dengan nilai perusahaan yaitu pergerakan harga saham komoditas CPO

yang mana jika dilihat dari harga saham tahunan masing-masing perusahaan mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 10%. Hal ini merupakan sinyal yang dapat diterima dan berguna bagi investor sebelum melakukan transaksi pembelian saham di sektor perkebunan kelapa sawit. Harga saham perusahaan yang mengalami penurunan atau anjlok membuat perusahaan tersebut memiliki nilai yang rendah.

Setiap perusahaan menginginkan laba yang meningkat setiap tahunnya. Salah satu cara manajemen untuk meningkatkan laba adalah dengan menjalankan perencanaan pajak untuk berusaha menghindari pajak. Menurut Dyreng & Maydew (2018) “*Tax avoidance* secara umum diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan faktor pengurangan pajak perusahaan dalam akuntansi pendapatan sebelum pajak” (Tallane, Y. Y., Mussa, N. V., & Tarigan, S. M. 2024). Di Indonesia, banyak perusahaan yang telah melakukan praktik penghindaran pajak karena perusahaan perlu mengoptimalkan keuntungan dengan cara yang legal untuk mengurangi total pajak yang harus dibayarkan kepada Negara. Meskipun *tax avoidance* mempunyai sisi positif yaitu dapat meminimalkan beban pajak, *tax avoidance* juga ada sisi negatifnya. Jika manajemen menutupi tindakan oportunistik, informasi yang diperoleh menjadi tidak akurat karena adanya *tax avoidance*. Manajemen mengambil tindakan oportunistik dalam memanipulasi laba perusahaan yang akan mempengaruhi adanya keputusan serta tindakan dari investor dalam memberikan penilaian kepada nilai perusahaan. Maka dapat terlihat jika semakin tinggi atau meningkatnya *tax avoidance* maka akan semakin berkurang padatnya informasi dari laporan keuangan.

Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba ditunjukkan dengan profitabilitasnya. Suatu perusahaan dikatakan sukses apabila secara konsisten menghasilkan keuntungan yang maksimal. Harga saham akan naik jika pertumbuhan laba meningkat. Tingginya harga saham akan berpengaruh terhadap tingginya nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Brigham & Houston (2016) menyatakan “Signalling theory merupakan sebuah teori tentang alasan perusahaan berbagi informasi data keuangan ke pasar modal” (Thomas Sumarsan Goh, 2023). Teori sinyal menegaskan bahwa setiap perusahaan harus memberikan gambaran prospek masa depannya kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya, dan perusahaan akan berusaha untuk menawarkan prospek yang lebih baik dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi pihak eksternal, informasi yang diberikan dari perusahaan sangat penting dalam pengambilan keputusan.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan kondisi pasar saham terhadap perusahaan tersebut. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa harga pasar saham perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya. Dengan demikian, Ketika nilai perusahaan naik, investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaannya dan menentukan apakah perusahaan tersebut memiliki prospek masa depan yang baik atau tidak. Karena semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula kesejahteraan para pemegang saham (Henryanto Wijaya, 2021).

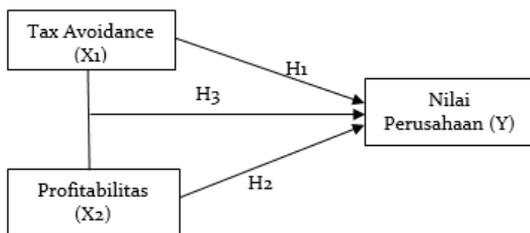
Pajak perusahaan menjadi salah satu aspek yang diperhitungkan karena dipandang sebagai beban yang dapat berdampak pada kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sebagai wajib pajak yang baik, setiap perusahaan harus

mematuhi dan melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak sesuai dengan perundang-undangan perpajakan. Kontribusi perusahaan dalam membayar pajak yang dipungut pemerintah merupakan salah satu sumber pendapatan yang berdampak dan meningkatkan penerimaan Negara. Perbedaan kepentingan antara perusahaan dan pemerintah menyebabkan ketidakpatuhan manajemen dan berdampak pada upaya penghindaran pajak. Penghindaran pajak adalah bentuk tindakan yang bertujuan guna mengefisienkan biaya pajak dengan melihat kelemahan aturan perpajakan sehingga kegiatan tersebut tidak melanggar peraturan perpajakan (Sri Ayem et. al, 2022). Penelitian ini menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai indikator untuk menilai penghindaran pajak adalah strategi yang digunakan untuk mengukur beban pajak. ETR sebagai alat yang berguna bagi investor untuk mengetahui total beban pajak perusahaan yang harus dibayarkan serta tingkat kepatuhan pajaknya. Semakin rendah nilai ETR, maka tingkat penghindaran pajak akan semakin tinggi (Sandy,2021).

Setiap perusahaan memerlukan evaluasi kinerja, terutama dalam hal memperoleh keuntungan yang dihasilkan. Evaluasi kinerja sangat penting bagi setiap perusahaan, karena dengan proses ini perusahaan dapat mengetahui presentase tingkat kinerja dan profitabilitas yang diperoleh. “Rasio profitabilitas adalah salah satu indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan” (Sari & Purnama, 2021). Semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. “Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan” (Sjahrudin, H., & Jannah, N. A. N, 2020). Penelitian ini

menggunakan *Return On Asset (ROA)* sebagai alat pengukuran profitabilitas. Semakin tinggi ROA, maka semakin produktif asset dalam memperoleh laba. Hal ini menjadi daya tarik perusahaan terhadap investor sehingga berdampak pada harga saham di pasar modal dan nilai perusahaan akan meningkat.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah oleh peneliti

Perusahaan dengan keuntungan yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan yang terlihat dari harga sahamnya. Jika nilai perusahaan tinggi maka para pemegang saham akan mempertahankan investasinya dan menarik calon investor untuk menginvestasikan modalnya. Selain itu untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, perusahaan harus mampu mengoptimalkan tingkat produktivitas dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Salah satunya yaitu mengelola pengeluaran beban pajak yang dilakukan manajemen. Dalam entitas bisnis, kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh beban pajak. Berdasarkan kerangka pemikiran mengindikasikan bahwa *tax avoidance* dan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan gambar kerangka pemikiran, maka hipotesis penelitian ini adalah:

H1: *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H3: *Tax Avoidance* dan Profitabilitas berpengaruh Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dengan metode penelitian studi kasus yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan annual report yang didapatkan dari situs web BEI ataupun dari website perusahaan terkait. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 sejumlah 33 perusahaan. Sementara sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan yang diseleksi melalui metode purposive sampling yaitu dengan teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel independen yaitu *Tax Avoidance (X1)* dan Profitabilitas (*X2*) dengan 1 (satu) variabel dependen yakni Nilai Perusahaan (*Y*).

Tabel 1.1 Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel Independen	Tax Avoidance	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Variabel Dependen	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Persaham}}{\text{Nilai Buku Perlembar (NVBS)}}$ Untuk mencari NVBS: $NVBS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

Sumber: Diolah oleh peneliti

Dalam penelitian ini, untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan diatas, penulis menganalisa data sekunder laporan keuangan dengan menggunakan *software SPSS versi 27* yaitu uji analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji determinasi dan uji hipotesis parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tax Avoidance	30	.05	.41	.2447	.07592
Profitabilitas	30	.02	.15	.0733	.03818
Nilai Perusahaan	30	.11	1.91	.7360	.40352
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data diolah peneliti, SPSS 27

Hasil uji statistik dari tabel diatas memperlihatkan bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit 0,7360 dengan standar deviasi 0,40352 yang menjelaskan bahwa adanya kepercayaan investor pada perusahaan tersebut. Rata-rata *tax avoidance* pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit 0,2447 dengan standar deviasi 0,7592 mengindikasikan bahwa beberapa perusahaan berhasil mengurangi beban pajak secara signifikan untuk meningkatkan laba perusahaan. Profitabilitas pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit dengan rata-rata 0,0733 dan standar deviasi 0,03818 menjelaskan bahwa selama periode tersebut mendapatkan laba.

Tabel 1.3 Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.31529780
Most Extreme Differences	Absolute		.139
	Positive		.120
	Negative		-.139
Test Statistic			.139
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.146
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.145
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.136
		Upper Bound	.154
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : data diolah peneliti, SPSS 27

Hasil dari uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* (K-S) menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,146 yang berarti $0,146 \geq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 1.4 Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinearitas)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.061	.267		.228	.821		
	Tax Avoidance	.718	.826	.135	.870	.392	.937	1.068
	Profitabilitas	6.809	1.642	.644	4.146	<.001	.937	1.068

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah peneliti, SPSS 27

Hasil dari uji multikolinearitas diperoleh dari nilai *tolerance* dari semua variabel sebesar 0,937 yang berarti $> 0,10$ dan nilai VIF dari semua variabel sebesar 1,068 yang berarti < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

Tabel 1.5 Uji Asumsi Klasik (Uji Autokorelasi)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.165	.175		.939	.356
	Tax Avoidance	-.309	.543	-.106	-.568	.575
	Profitabilitas	1.792	1.080	.309	1.659	.109

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : data diolah peneliti, SPSS 27

Hasil dari uji autokorelasi dapat diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,743. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* terdapat nilai $DL = 1,2837$, $DU = 1,5666$ dan $4-DU = 4 - 1,5666 = 2,4334$. Jadi nilai uji autokorelasi tersebut yaitu $1,5666 < 1,743 < 2,4334$ maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 1.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.061	.267		.228	.821		
	Tax Avoidance	.718	.826	.135	.870	.392	.937	1.068
	Profitabilitas	6.809	1.642	.644	4.146	<.001	.937	1.068

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah peneliti, SPSS 27

Hasil dari uji analisis regresi linear berganda didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,061 + 0,718 X_1 + 6,809 X_2 + e$$

Yang artinya nilai konstanta 0,061 menunjukkan pengaruh positif *tax avoidance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang dimana jika nilai X_1 dan

X2 meningkat maka nilai Y juga akan meningkat. Nilai koefisiensi dari *tax avoidance* yaitu 0,718 memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan yang dimana dengan meningkatnya nilai X1 maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,718. Nilai koefisiensi profitabilitas yaitu 6,809 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan yang dimana dengan meningkatnya X2 maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 6,809.

Tabel 1.7 Uji Hipotesis (Uji Koefisiensi Determinasi (R²))

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.624 ^a	.389	.344	.32677

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah peneliti, SPSS 27

Pada tabel 7 menunjukkan nilai *Adjust R-Square* sebesar 0,344 yang artinya pengaruh nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *tax avoidance* dan profitabilitas sebesar 34,4% dan sisanya 65,6% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

Tabel 1.8 Uji Hipotesis (Uji Parsial T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.061	.267		.228	.821		
	Tax Avoidance	.718	.826	.135	.870	.392	.937	1.068
	Profitabilitas	6.809	1.642	.644	4.146	<.001	.937	1.068

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah peneliti, SPSS 27

Hasil uji t memiliki adanya keterkaitan parsial diantara *tax avoidance* (X1) dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,870 yang berarti nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,870 < 2,05183$ dan juga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,392 > 0,05$ sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,146 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,146 > 2,05183$ dan juga

memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.9 Uji Hipotesis (Uji Simultan F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.839	2	.919	8.611	.001 ^b
	Residual	2.883	27	.107		
	Total	4.722	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Tax Avoidance

Sumber : data diolah peneliti, SPSS 27

Hasil dari tabel 9 diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,34. Apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ dapat dikatakan berpengaruh (H_a diterima). Kedua variabel secara bersama-sama memiliki nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} yaitu $8,611 > 3,34$ dan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *tax avoidance* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan laporan keuangan tahunan sebagai bahan penelitian, penulis melakukan penelitian analisis pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Setelah melakukan penelitian selama tiga periode yaitu 2021-2023, peneliti dapat menarik kesimpulan berikut ini:

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perusahaan dari subsektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023 tidak terpengaruh oleh *tax avoidance* secara parsial. Hal ini disebabkan jika semakin tinggi praktik *tax avoidance* maka tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan tingginya perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* maka dapat menyebabkan fluktuasi laba yang lebih besar. Akibatnya, Perusahaan

menghadapi risiko seperti kehilangan reputasi dan kepercayaan dari investor dan pemangku kepentingan lainnya karena menghindari pajak. Sehingga hipotesis 1 (H1) ditolak.

2. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan pada sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi juga akan menghasilkan keuntungan yang tinggi. Ketika perusahaan menghasilkan lebih banyak keuntungan, manajemennya akan melakukan yang terbaik untuk meningkatkan nilainya sehingga investor tertarik dan mau bekerja sama. Akibatnya, semakin tinggi nilai ROA, semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Sehingga hipotesis 2 (H2) diterima.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *tax avoidance* dan profitabilitas terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika kedua variabel ini dipertimbangkan secara bersamaan, variabel tersebut memberikan dampak yang relevan terhadap perubahan atau peningkatan nilai perusahaan. *Tax avoidance* dapat mempengaruhi efisiensi keuangan perusahaan, sementara profitabilitas menunjukkan kinerja keuangan yang baik, keduanya penting dalam penilaian investor dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola *tax avoidance* dan mempertahankan profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih baik di mata investor. Akibatnya, hipotesis 3 (H3) diterima.

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan yaitu :

Berdasarkan hasil pembahasan analisis pengaruh *Tax Avoidance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia periode 2021-2023. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor sebelum berinvestasi pada perusahaan. Karena harga saham yang diperjualbelikan di bursa merupakan suatu ukuran nilai perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal. Sebelum melakukan investasi, sebaiknya investor harus memikirkan faktor apa saja yang dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk membantu investor mengidentifikasi dan mengantisipasi masalah sebelum mereka membuat Keputusan bisnis.

2. Bagi manajemen, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peningkatan nilai perusahaan harus bisa memanfaatkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba dan penggunaan assetnya serta manajemen perusahaan diharapkan dapat berusaha agar melakukan pengurangan pajak secara *lawful* (masih ada dalam ketentuan pajak).

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian mengenai *tax avoidance* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan rentang waktu periode yang diperpanjang, sektor lain sebagai lokasi penelitian, menggunakan perhitungan penelitian dengan rasio yang berbeda dengan penelitian ini, serta ditambahkan atau menggunakan variabel lain selain *tax avoidance*, profitabilitas untuk membandingkan variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & C. (2020). *Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*.
- Astakoni, I. M. P., Wardita, I. wayan, & Nursiani, N. P. (2019). Efek Moderasi Kebijakan Dividen pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. In *Wacana*

- Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* (Vol. 18, Issue 2).
- Chandra, A., Tantoni, W., Villany, W., Lubis, M. S., & Akbar, F. (2019). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, RETURN ON ASSETS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011 – 2015. *Jurnal Profita*, 12(2). <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.02.007>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 (2)(1470).
- Hardani, Auliya Hikmatul nur , andriani Helmina , fardani asri Roushandy , ustiawati jumari, utami fatmi evi, sukmana juliana dhika, istiqomah rahmatul ria. (2023). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Henryanto Wijaya, C. K. O. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(2), 687. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11718>
- Husen, A. (2023). STRATEGI PEMASARAN MELALUI DIGITAL MARKETING CAMPAIGN DI TOKO MEBEL SAKINAH KARAWANG. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6). <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.608>
- M. Adam Majid Aditama, & Retno Yuni Nur Susilowati. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 121–133. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.3020>
- Maryanti, T., & Ayem, S. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5). <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i5.1077>
- Maulidiana, E. D., & Rizal, N. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang *Proceedings ...*, 2(July).
- Nabela, I., Fitriano, Y., & Hidayah, R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International TBK Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekombis Review*, 11(2), 1153–1168. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2doi:https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i2ARTICLEHISTORY>
- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Leverage (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Nofrita, R. (2019). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan

- kebijakan deviden sebagai variabel intervening (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–23. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/86>
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rauf Alhayra, A., Tangngisulu, J., Fajriah, Y., Studi, P., Manajemen, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2024). The Effect of Profitability on Company Value with Company Size as a Moderating Variable Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 2669–2680. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Safitri, N., & Damayanti, T. W. (2021). Sales Growth dan Tax Avoidance dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Perspektif Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.24246/persi.v4i2.p175-216>
- Sandy, S. A. (2021). Siklus Hidup Perusahaan Dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Fairness*, 9(2), 93–110. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i2.15224>
- Santoso, J. B., Sadeli, D., & Surtikanti, S. (2021). PENGARUH PENGECILAN MODAL, TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(1). <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i1.1240>
- Sari, R., & Purnama, R. A. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia TBK. (Studi Kasus Laporan PT. Japfa Comfeed Indonesia Yang Di Publikasi Periode 2010-2019). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–65.
- Sjahrudin, H., & Jannah, N. A. N. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Niagawan*, 11(1). <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.28449>
- Stefanie Lucy Wirawan, & Yuniarwati. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance pada Perusahaan Barang Konsumsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 318–337. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.879>
- Susetyo, D. P., & Ramdani, S. H. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. BANK MANDIRI PERSERO TBK. (Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomedia*, 9(1).
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Taufan, T., Rizki, A., & Budianto, M. A. (2019). THE EFFECT OF PROFITABILITY, SOLVABILITY AND COMPANY SIZE ON THE COMPANY VALUE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2). <https://doi.org/10.25105/jat.v5i2.4865>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022).

Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis

Vol. 21. No.2, Oktober 2024: 1-10

EISSN : 2442 - 9813

ISSN : 1829 - 9822

PENERAPAN UJI
MULTIKOLINERITAS DALAM
PENELITIAN MANAJEMEN
SUMBER DAYA MANUSIA.

*Jurnal Ilmiah Manajemen Dan
Kewirausahaan (JUMANAGE), 1(2).*

[https://doi.org/10.33998/jumanage.20](https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89)

22.1.2.89